

UPAYA PENCAPAIAN SDGS (*Sustainable Development Goals*) DESA MOLONGGOTA KABUPATEN GORONTALO UTARA MELALUI KKN TEMATIK DESA MEMBANGUN

Arafik Lamadi¹, Miftahul Khair Kadim^{2*}

¹Budidaya Perairan, Universitas Negeri Gorontalo

²Manajemen Sumber Daya Perairan, Universitas Negeri Gorontalo

email: * miftahulkhairkadim@ung.ac.id

Abstract: Students Community service activities are a form of UNG in supporting government development programs for the realization of SDGs in the villages of Gorontalo Province. One of the villages where KKNT activities are located is Molonggota Village. This activity was carried out for 50 days in September-November 2021 involving 30 students and 2 lecturers as field assistants. The purpose of implementing this KKN build village program was to encourage and help the community to contribute to the development and foster a responsive attitude of the village government to the potential opportunities and problems in the village. This activity was succeeded in increasing the awareness of the people and also succeeded in facilitating village government achieve the Village SDGs.

Keywords: Molonggota; SDGs; UNG; village

Abstrak: Kegiatan KKN Desa Membangun menjadi wujud Universitas Negeri Gorontalo dalam mendukung program pembangunan pemerintah demi terwujudnya *Sustainable Development Goals* (SDGs) di desa-desa Provinsi Gorontalo. Salah satu Desa yang menjadi lokasi kegiatan KKNT adalah Desa Molonggota. Kegiatan ini dilaksanakan selama 50 hari di bulan September-November 2021 dengan melibatkan 30 orang mahasiswa dan 2 orang dosen sebagai pendamping lapangan. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam bentuk pelatihan, pendampingan, pengajaran dan praktik partisipatif. Program pengabdian ini bertujuan untuk mendorong dan membantu masyarakat agar dapat berkontribusi langsung dalam pembangunan desa dan dapat bersikap tanggap terhadap potensi dan permasalahan di desa. Kegiatan KKN ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat dan juga berhasil memfasilitasi pemerintah desa mencapai SDGs Desa.

Kata kunci: Molonggota; SDGs; UNG; desa

PENDAHULUAN

Universitas Negeri Gorontalo (UNG) sebagai lembaga pendidikan tinggi memiliki tugas dan fungsi melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengembangan terhadap masyarakat secara optimal baik di dalam

maupun diluar kampus. Kegiatan Tri Dharma dilakukan oleh setiap civitas akademik termasuk dosen maupun mahasiswa. Demi menjalankan dharma pengabdian terhadap masyarakat, sebagai perguruan tinggi UNG melakukan program Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Sustainable Development Goals (SGDs) merupakan suatu kesepahaman



global yang disetujui oleh para pemimpin dunia untuk menggalakkan pembangunan berkelanjutan. SDGs Desa adalah upaya terpadu mewujudkan Desa bebas kelaparan dan kemiskinan, ekonomi tumbuh merata, sehat, peduli lingkungan, peduli terhadap pendidikan, ramah dengan perempuan, berjejaring, tanggap budaya. Dengan demikian upaya untuk percepatan pembangunan dapat tercapai dan berjalan secara berkelanjutan.

Mengikuti kegiatan KKN dapat menjadi bentuk pembelajaran langsung terhadap situasi dan kondisi serta permasalahan masyarakat, sehingga mahasiswa dapat memberikan solusi sesuai dengan bidang ilmunya masing-masing. Kegiatan KKN bertujuan untuk meningkatkan serta melibatkan peran mahasiswa untuk hidup berdampingan dengan masyarakat, selain itu kegiatan ini dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa sebagai sarana dalam mengembangkan kompetensi dan juga kecerdasan interpersonal tentang hidup bersama masyarakat. Harapannya adalah mahasiswa dapat melakukan *planning* atau perencanaan dan mengorganisasi kegiatan dalam segala bidang. outputnya mahasiswa peserta KKN berdampak nyata dan luas bagi masyarakat, bangsa dan negara.

Kementerian Desa PDTT dan UNG berkolaborasi sebagai upaya mendukung tercapainya SDGs di Desa-desanya Provinsi Gorontalo dalam bentuk kegiatan KKN Desa Membangun 2021. Kolaborasi ini salah satunya dilatar belakangi oleh menurunnya peringkat SDGs Indonesia akibat pembangunan yang tidak menyentuh hingga ke desa, sementara menurut Kementerian Desa PDTT (2019) desa memegang kontribusi lebih dari 70% dalam pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan.

Kegiatan KKN Desa Membangun menjadi wujud UNG dalam mendukung program pembangunan pemerintah. Menurut Kadim, Pasingi & Nento (2021) kegiatan KKN dapat menjadi sarana pengabdian bagi dosen serta wadah pendidikan bagi mahasiswa UNG dalam bermasyarakat. Desa Molonggota masuk pada wilayah administrasi Kecamatan Gentuma Raya, Kabupaten Gorontalo Utara, Gorontalo. Letak desa yang berada di jalur trans Sulawesi menjadi sarana utama pendukung perkembangannya karena merupakan jalur utama distribusi barang, jasa, serta orang menuju desa ini.

METODE

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan mulai dari tanggal 14 September hingga 3 November 2021. Kegiatan ini menasar ibu-ibu PKK, aparat desa, karang taruna dan masyarakat Desa Molonggota pada umumnya. Kegiatan ini melibatkan 30 orang mahasiswa dari Universitas Negeri Gorontalo yang bertugas sebagai pendamping dan penggerak kegiatan masyarakat. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam bentuk pelatihan, pendampingan, pengajaran dan praktik partisipatif. Metode ini diadaptasi dari Hidayana, Kutaneegara, Setiadi, Indiyanto, Fauzanafi, Sushartami & Yusuf (2019); Lamadi, Suherman & Nento (2021); Mulis, Lamadi & Nane (2020); Lamadi & Kadim (2022) yang menggunakan metode *Participatory Rural Appraisal* (PRA). Sebelum melaksanakan kegiatan, terlebih dahulu dilakukan observasi mengetahui program kerja (proker) desa terkait SDGs, potensi dan sumber daya desa. Hasil observasi kemudian didiskusikan dengan

pemerintah dan perangkat desa agar dapat disesuaikan dengan RPJM desa sehingga mendukung pencapaian SDGs. Rancangan proker disetujui dan menjadi agenda kerja (kegiatan inti) mahasiswa dan masyarakat yang dilaksanakan di desa.

PEMBAHASAN

Observasi potensi dan identifikasi permasalahan. Tujuan kegiatan Observasi wilayah adalah untuk memetakan potensi, sumberdaya alam dan kondisi geografis Desa agar mahasiswa dapat mengidentifikasi potensi Desa. Hasil identifikasi ini selanjutnya dijadikan dasar pengembangan dan pemberdayaan sehingga dapat memberi dampak yang nyata bagi kemajuan masyarakat guna mendukung program SDGs desa yang sedang dan akan dilaksanakan oleh pemerintah desa selama kegiatan KKN berlangsung.

Meskipun Desa Molonggota merupakan salah satu desa yang memiliki luas wilayah dan terletak di jalur trans Sulawesi, namun kemudahan akses ini tidak dimanfaatkan oleh masyarakat terutama dalam memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya di desa. Berdasarkan hasil observasi, maka kegiatan KKN Desa Membangun di Desa Molonggota dititikberatkan pada ketahanan pangan, kesehatan dan edukasi.

Penyusunan rancangan program kerja. Berdasarkan hasil analisis potensi dan permasalahan yang ditemukan di Desa Botumoito, tahap selanjutnya dilakukan penyusunan proker. Proker tersebut oleh mahasiswa KKN kemudian disampaikan dan dikonsultasikan terlebih dahulu kepada dosen selaku pendamping lapangan.

Selanjutnya hasil diskusi diteruskan kepada Pemerintah, Aparat Desa, Karang Taruna dan perwakilan dari Ibu-ibu PKK. Hasil penyampaian program kerja tersebut mendapat masukan dan telah mengalami beberapa penyesuaian agar sesuai untuk pencapaian SDGs Desa.

Pelaksanaan program kerja (kegiatan inti). Berdasarkan hasil kesepakatan, terdapat 4 program kerja inti yang akan dilaksanakan, yaitu Kebun Lestari, Sosialisasi Cegah *Stunting*, Ruang Edukasi dan Vaksinasi Covid-19. Selain kegiatan inti, masyarakat dan mahasiswa juga melaksanakan 4 program tambahan yaitu Desa Bersih, Senam Sehat, *Mini Games* dan Turnamen *Basudara Cup* untuk menyemarakkan peringatan Hari Sumpah Pemuda.

Kegiatan Kebun Lestari

Kegiatan ini bertujuan untuk memanfaatkan lahan warga Desa Molonggota yang masih kosong atau belum dimanfaatkan. Masyarakat di desa ini menggunakan lahannya untuk ditanami jagung yang hasilnya dijual dalam bentuk kering. Hal inilah yang melatar belakangi mahasiswa KKN untuk menginisiasi kegiatan Kebun Lestari.

Kegiatan ini mendukung salah satu indikator SDGs yaitu tanpa kelaparan, SDGs ini bertujuan untuk mencapai desa tanpa kekurangan gizi maupun malnutrisi. Program kebun lestari di ikuti oleh berbagai elemen masyarakat di Desa Molonggota serta seluruh mahasiswa KKN pada lahan seluas ± 1 hektar (lihat Gambar 1).

Global Hunger Index (2021) mengemukakan bahwa indeks kelaparan Indonesia termasuk pada kategori menengah yaitu pada angka 18, posisi ini menempatkan Indonesia pada ranking 70 dari 116 negara yang diukur. Hasil ini mengalami perbaikan yang pada tahun

2019 Indonesia berada pada kategori kelaparan d serius. Lahan masyarakat yang belum dimanfaatkan ini tentunya sangat membantu program tersebut apabila dikelola dengan baik. Kegiatan ini dilakukan dengan melakukan penanaman buah-buahan dan sayur-sayuran, sehingga dapat meningkatkan gizi masyarakat di untuk kehidupan yang sehat.



Gambar 1. Kegiatan Kebun Lestari Desa Molonggota.

Kegiatan didahului dengan penyediaan bibit cabai selanjutnya melakukan penanaman pada lahan yang telah disediakan oleh masyarakat setempat. Mahasiswa dan masyarakat secara bersama-sama melakukan penanaman benih cabe rawit, kacang tanah dan sayur terung. Perpaduan dan kerja sama ini diharapkan dapat memberikan hasil yang maksimal.

Kegiatan ini untuk mendukung SDGs tanpa kelaparan, tujuannya adalah untuk memastikan bahwa tidak ada warga masyarakat yang kekurangan gizi atau kelaparan di Desa Molonggota. Kegiatan ini berhasil mengedukasi dan merubah paradigma masyarakat Desa Molanggota. Respon baik dari masyarakat dan aparat Desa menghasilkan antusias seiring dengan berjalannya kegiatan edukasi.

Sosialisasi Cegah Stunting

Selain edukasi melalui pemberian teori, masyarakat juga diberikan sosialisasi terkait Gizi. Kegiatan ini merupakan bagian dari transfer pengetahuan yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian. Program ini masuk dalam SDGs kehidupan sejahtera dan sehat, tujuannya adalah untuk membantu masyarakat Desa Molonggota sehingga dapat hidup sehat dan sejahtera.

Sosialisasi gizi anak dan cegah *stunting* dilakukan bersamaan dengan kegiatan posyandu desa. Kegiatan tersebut bertujuan untuk meberikan pembelajaran kepada seluruh kader posyandu mengenai gizi anak serta *stunting*. Sosialisasi cegah *stunting* dilakukan dengan metode ceramah informasi tentang *stunting* baik secara terminologi maupun ontologi, selain itu dilakukan pembagian pamflet kepada peserta (terutama ibu hami dan menyusui) agar lebih memahami *stunting* tersebut (Gambar 2). Keterlibatan mahasiswa dalam sosialisasi *stunting* terlihat dalam peran mereka mengajak masyarakat untuk lebih menerapkan pola hidup sehat pada saat dan sesudah kegiatan.



Gambar 2. Kegiatan sosialisasi cegah stunting.

Sebelum pelaksanaan kegiatan ini, hasil identifikasi awal ditemukan masih banyak masyarakat terutama ibu hamil dan menyusui yang belum memahami jenis makanan apa yang mengandung gizi terbaik untuk dikonsumsi pada saat hamil dan saat menyusui ataupun asupan gizi penting pada anak. Sosialisasi *stunting* tersebut dilaksanakan tanggal 11 pada bulan Oktober 2021 dimulai pukul 08.00. kegiatan ini diikuti oleh 39 warga masyarakat yang berasal dari 3 dusun. Kegiatan ini diikuti oleh ibu hamil dan orang tua yang memiliki balita.

Ruang Edukasi

Kegiatan ini bertujuan membantu anak-anak yang duduk di sekolah dasar di Desa Molonggota agar dapat memahami pelajaran. Kegiatan utama program ini adalah bimbingan belajar. Selain itu anak-anak peserta ruang edukasi juga diberi motivasi dan penguatan kemampuan dalam membaca, menulis dan berhitung sehingga kemampuan dan motivasi belajar mereka dapat meningkat (Gambar 3).

Sebanyak 16 orang yang terdiri dari 4 anak laki-laki dan 12 anak perempuan menjadi peserta dan antusias dalam mengikuti kegiatan ini.



Gambar 3. Kegiatan ruang edukasi Mahasiswa KKN bertindak sebagai mentor, dalam kegiatan ini

dilaksanakan sore hari pada hari senin dan kamis selama periode KKN. Materi yang diajarkan berupa pelajaran umum untuk mengembangkan minat dan bakat siswa. Kegiatan ini termasuk dalam indikator SDGs pendidikan berkualitas, tujuannya adalah untuk menjamin kualitas pendidikan secara merata dan inklusif.

Respon baik datang dari peserta yang begitu antusias mengikuti kegiatan ini karena menarik perhatian mereka. Hal ini terlihat dari perubahan kebiasaan anak-anak dimana sebelum program ini dilakukan, kebiasaan anak-anak selepas sekolah adalah langsung bermain bersama, namun setelah mengikuti kegiatan ruang edukasi, anak-anak tersebut sepulang sekolah langsung ingin belajar bersama.

Vaksinasi Covid-19

Tujuan utama dari program ini adalah untuk mensukseskan program pemerintah. Vaksinasi merupakan salah satu bagian dari indikator SDGs desa berkehidupan sehat dan sejahtera. Selain itu program ini bertujuan untuk memberi perlindungan tubuh agar memiliki imunitas lebih baik terhadap Covid-19. Menurut Andriadi, Agustiarasari, Dianto, Monica, Jordan, Risky, Arsika, Syari, Nursapitri & Salmawati (2021) pemberian vaksin bertujuan untuk menumbuhkan kekebalan spesifik tubuh pada orang yang diberi vaksin. Kegiatan ini diikuti oleh lebih dari 150 warga yang berasal dari 3 dusun yang tersebar di Desa Molonggota dilaksanakan pada tanggal 6 Oktober 2021 pada pukul 10.00 s/d 12.00. Vaksinasi yang dilakukan adalah tahap satu dan dua menggunakan jenis vaksin yang diberikan adalah *sinovac*. Dengan adanya kegiatan ini, masyarakat desa yang telah tervaksin kurang lebih mencapai 80%. Vaksinasi

diwajibkan untuk seluruh masyarakat Molonggota, anak-anak muda juga diajak untuk di vaksin dan menjelaskan bahwa vaksin yang dipakai aman.



Gambar 4. Kegiatan vaksinasi

SIMPULAN

Kegiatan KKNT Universitas Negeri Gorontalo di Desa Molonggota melaksanakan 4 program inti (kebun lestari, sosialisasi *stunting*, ruang edukasi, vaksinasi) dan 4 program tambahan (Desa Bersih, Senam Sehat, *Mini Games* dan *Turnamen Basudara Cup*). Masyarakat desa Molonggota memberikan apresiasi dan terlibat penuh dalam pelaksanaan program tersebut. Secara bertahap, diharapkan kegiatan ini mampu menstimulus pola pikir masyarakat sehingga tercipta masyarakat yang mandiri, tertib, bersih, disiplin dalam etos kerja dan bergotong royong.

DAFTAR PUSTAKA

Andriadi, Agustiarasari, B. P., Dianto, Monica, D., Jordan, M., Risky, M., Arsika, P., Syari, R., Nursapitri, R., & Salmawati. (2021). Pentingnya Pengenalan Vaksin di Masa Pandemi Covid-19 Desa Ibul Kecamatan Simpang Teritip. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 2(1), 100–

104.<https://doi.org/10.46306/JABB.V2I1.87>

Hudayana, B., Kutaneegara, P. M., Setiadi, Indiyanto, A., Fauzanafi, Z., N, M. D. F., Sushartami, W., & Yusuf, M. (2019). Participatory Rural Appraisal (PRA) untuk Pengembangan Desa Wisata di Pedukuhan Pucung, Desa Wukirsari, Bantul. *Bakti Budaya*, 2(2), 99–112.

Kadim, M. K., Pasingi, N., & Nento, W. R. (2021). Pelatihan Pembuatan Produk Teh Berbahan Dasar Jagung Sebagai Antioksidan Kepada Masyarakat. *Jurdimas Royal*, 2(4), 121–126. <https://jurnal.stmikroyal.ac.id/index.php/jurdimas/article/view/928>

Lamadi, A., & Kadim, M. K. (2022). Efforts to achieving SDGs in Durian Village through increasing community participation. *Fisheries and Society*, 6–11. <https://doi.org/10.35635/FS.V2I3.14>

Lamadi, A., Suherman, S. P., & Nento, W. R. (2021). Pemanfaatan Diversifikasi Olahan Jagung untuk Meningkatkan Gizi dan Pendapatan Masyarakat Desa Bohulo Kabupaten Gorontalo Utara. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang*, 6(1). <https://doi.org/10.26905/ABDIMA.S.V1I1.4920>

Mulis, M., Lamadi, A., & Nane, L. (2020). Pelatihan Pembuatan Bakso Telur Landak Laut (Sea Urchin) sebagai Upaya Peningkatan Ekonomi dan Gizi Masyarakat Pesisir di Desa Kotajin, Gorontalo Utara. *Jurnal Abdidias*, 1(4), 215–221.<https://doi.org/10.31004/ABDI.DAS.V1I4.46v23i2.7028>.